

ABSTRAKSI

ELISABETH HERMIN NATALIA.30204322

Analisis Rasio Keuangan Sebagai Pembanding Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT.Gudang Garam Tbk Dan PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

PI Jurusan Manajemen Keuangan, Program Diploma Tiga Bisnis Dan Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2011

Kata Kunci : Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan Perusahaan.

(xi + 45 + Lampiran)

Kondisi keuangan pada suatu perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Sementara itu, untuk dapat memahami kondisi, kinerja dan potensi keuangan perusahaan dengan baik, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dihitung berdasarkan data yang terdapat pada neraca dan ikhtisar laba rugi perusahaan. Dalam analisis rasio keuangan terdapat beberapa analisis rasio antara lain : Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Hasil analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio ini dapat memberikan pandangan tentang kondisi, kinerja dan potensi keuangan perusahaan bagi para analis.

Strategi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah strategi komparatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data laporan keuangan pada PT.Gudang Garam Tbk dan PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja rasio likuiditas dari PT Gudang Garam Tbk. lebih baik dibandingkan dengan kinerja PT HM Sampoerna Tbk. dengan kata lain bahwa PT Gudang Garam Tbk. mempunyai kemampuan yang baik dalam membayar kewajiban / hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo kepada kreditur atau PT Gudang Garam Tbk.

mempunyai arus kas yang baik dalam menjadikan kekayaan / asset lancarnya menjadi uang tunai sehingga bisa digunakan untuk kepentingan kinerja keuangan perusahaan. Dari kinerja rasio leverage PT Gudang Garam Tbk. lebih baik dibandingkan dengan kinerja PT HM Sampoerna Tbk., dimana kekayaan / asset yang dimiliki PT HM Sampoerna Tbk. sebagian besar dibiayai / berasal dari hutang perusahaan tersebut. Namun hutang yang besar tersebut dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh PT HM Sampoerna Tbk. dalam menghasilkan laba. Hasil tersebut dapat dilihat dari rasio profitabilitas PT HM Sampoerna Tbk. yang mengungguli rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. sehingga dengan kata lain, makin tinggi hutang makin besar resiko perusahaan, dan makin besar pula potensi perolehan labanya (jadi makin tinggi resiko, makin tinggi returnnya). Dari kinerja rasio aktifitas PT HM Sampoerna Tbk. lebih baik dibandingkan dengan kinerja PT Gudang Garam Tbk. dengan kata lain bahwa kinerja PT HM Sampoerna Tbk. dalam pengelolaan sumberdaya-sumberdaya perusahaan berupa persediaan, piutang dan kekayaan / asset perusahaan lainnya lebih efesien dan efektif dalam menghasilkan penjualan dan kas. Adapun dari kinerja rasio profitabilitas PT HM Sampoerna Tbk. lebih baik dibandingkan dengan kinerja PT Gudang Garam Tbk. dengan kata lain bahwa kemampuan PT HM Sampoerna Tbk. dalam menghasilkan laba lebih baik dari PT Gudang Garam Tbk. yang diperoleh dari penjualan yang dihasilkan PT HM Sampoerna Tbk. terus meningkat, penggunaan asset yang efesien dan efektif dan minat investasi yang dilakukan pemegang saham terhadap PT HM Sampoerna Tbk.

Daftar Pustaka (1984 - 2006)